

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH
DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD)**

(Study Kasus di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020)

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

VINNA MARLITA SARI

NPM: 18.1.02.01.0097

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh :

VINNA MARLITA SARI
18.1.02.01.0097

Judul :

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH
DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD)**
(Study Kasus di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 8 Juli 2022

Pembimbing I



Mar'atus Solikah, M.Ak
NIDN. 0709047405

Pembimbing II



Drs. Ec. sugeng., M.M., M.Ak., Ak.,
CA., ACPA., Asean CPA., CBV., BKP
NIDN. 0713026101

Skripsi Oleh :

VINNA MARLITA SARI
18.1.02.01.0097

Judul :

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH
DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD)**
(Study Kasus di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020)

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal : **21 Juli 2022**

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Ketua Penguji | : Mar'atus Solikah, M.Ak |
| 2. Dosen Penguji I | : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si |
| 3. Dosen Penguji II | : Drs. Ec, Sugeng., M.M., M.Ak., Ak.,
CA., ACPA., Asean CPA., CBV., BKP |



Mengetahui,
Ketua FEB,



Sugeng, M.M
KEDIRI. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Vinna Marlita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 12 Juli 1999
NPM : 18.1.02.01.0097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 01 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Vinna Marlita Sari

NPM: 18.1.02.01.0097

Motto :

“DREAM BIG FOR REAL LIFE”

Kupersembahkan karya ini buat :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi serta kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat.
2. Teman-teman yang selalu memberikan support, baik teman kost (Aying, Titis dan Nita), teman-teman kerja (Sinta, Citra, Mbak Lana, Mbak Fitri, Mbak Santi, Bu Har, Mbak Husnul, Aliq, Devi, Mas Yanuar, Mas Jojo) serta teman ku Desti yang selalu berbagi cerita dan kesambatan.

Abstrak

Vinna Marlita Sari : Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Jumlah Penduduk, pendapatan Asli Daerah

Terjadinya perbedaan Pendapatan Asli Daerah di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang tidak konsisten serta adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 atas kekuasaan pengelolaan Pemerintah Pusat yang diberikan sepenuhnya kepada Daerah untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Pendanaan pelaksanaan Otonomi Daerah bersumber dari PAD sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap daerah. Sehingga Pemerintah Provinsi Jawa Timur harus melaksanakan fungsi Perangkat Daerah dengan baik untuk melihat potensi dari kabupaten/kota guna menunjang peningkatan PAD. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah & Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020 dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode *Ex post facto*. Pengalisan data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *Software SPSS versi 23*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua Kabupaten&Kota di Provinsi Jawa Timur dengan total 38 Kabupaten&Kota. Hasil penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa baik secara parsial maupun simultan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Study Kasus Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.), pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan pengharapan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak, selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Mar’atus Solikah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Drs. Drs. Ec, sugeng., M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA., Asean CPA., CBV., BKP. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Segenap dosen & staff yang telah memberkali ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya selama penulis menjalani studi di Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

7. Orang Tua serta teman-teman yang selalu mendukung dan juga seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, disertai harapan yang tulus semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, 21 Juli 2022



Vinna Marlita Sari
NPM. NPM: 18.1.02.01.0097

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
Halaman	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
Halaman	xiv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
KAJIAN TEORI & HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori	10

Kajian teori yang digunakan untuk mendukung menyelesaikan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:	10
1. Pendapatan Asli Daerah	10
2. Pajak Daerah.....	16
3. Retribusi Daerah	24
4. Jumlah Penduduk.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	43
1. Hubungan Pajak Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah.....	43
2. Hubungan Retribusi Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah	44
3. Hubungan Penduduk dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	45
4. Hubungan Pajak Daerah, Retribusi Daerah & Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	45
D. Kerangka konseptual	47
E. Hipotesis.....	48
METODE PENELITIAN	49
A. Variabel Penelitian	49
1. Identifikasi Variabel penelitian	49
2. Definisi Operasional Variabel	50
B. Pendekatan & Teknik Penelitian.....	51
1. Pendekatan Penelitian.....	51
2. Teknik Penelitian.....	52
C. Tempat & Waktu Penelitian.....	53
1. Tempat Penelitian.....	53
2. Waktu Penelitian	54

Penulis melakukan penelitian selama 6 bulan terhitung dari bulan Januari hingga Juli 2022 terhadap Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2018-2020.....	54
D. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi	54
3. Sampel	55
E. Sumber Data & Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Sumber Data	56
2. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Uji Hipotesis	60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Data Variabel	64
1. Deskripsi Data Variabel Bebas.....	64
2. Deskripsi Data Variabel Terikat	70
B. Hasil Analisis dan Interpretasi.....	72
1. Analisis Deskriptif	72
2. Uji Asumsi Klasik.....	73
3. Pengujian Hipotesis	77
a. Uji Regresi Linier Berganda	77
b. Uji Parsial (Uji Statistik t)	78
d. Koefisien Determinasi (R^2).....	81
SIMPULAN DAN SARAN	84

A. Simpulan	84
B. SARAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3. 1 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur	54
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	55
Tabel 4. 1 Pajak Daerah	65
Tabel 4. 2 Retribusi Daerah	67
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk	69
Tabel 4. 4 Pendapatan Asli Daerah	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Deskriptif	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokesasitas	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	79
Tabel 4. 12 Uji Simultan (Uji Simultan F)	80
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	47

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya jumlah pulau yang ada di Indonesia ini diimbangi dengan banyaknya jumlah penduduk bangsa Indonesia. Pada bulan September 2020 hasil Sensus Penduduk (SP2020) mencatat jumlah penduduk Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, yang mana hasil SP2020 bertambah 32,56 juta jiwa jika dibandingkan dengan hasil SP2010. Dengan luas daratan 1,9 juta km² dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 141 jiwa per km² dengan tingkat pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 1,25 persen selama tahun 2010-2020. Pertumbuhan penduduk melambat jika dibandingkan dengan 2000-2010 yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 1,49 persen (www.bps.go.id). Dalam penyelenggaraan Pemerintahannya, Indonesia menganut asas desentralisasi. Desentralisasi berarti penyerahan wewenang dari pimpinan kepada bawahan, yang artinya kekuasaan pengelolaan Pemerintah Pusat diberikan sepenuhnya kepada Daerah masing-masing untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Setiap daerah berhak melaksanakan pemerintahannya sendiri dengan kebijakan yang telah diputuskan oleh setiap perangkat daerah namun tetap sesuai dengan UU yang berlaku. Dengan adanya Otonomi Daerah membuat daerah memiliki kewenangan yang lebih luas dalam mengatur urusan rumah tangganya masing-masing. Pemerintah Daerah dituntut untuk lebih

tegas dalam hal penegakan pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah sehingga dengan demikian hasil yang didapatkan dapat dialokasikan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata didalam perkembangannya. Perwujudan dari asas desentralisasi adalah adanya PAD yang menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Pendanaan pelaksanaan Otonomi Daerah bersumber dari PAD berdasarkan dengan potensi yang dimiliki daerah masing-masing.

Kemampuan keuangan daerah dapat dijadikan sebagai acuan suatu daerah tergolong kedalam Daerah Otonom atau tidak. Daerah Otonom memiliki kemampuan keuangan yang artinya daerah otonom tersebut wajib memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber keuangan dengan Sumber Daya yang ada pada daerah tersebut dan selalu berusaha untuk tidak bergantung pada pemerintah pusat. Keseimbangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dapat dikatakan ideal apabila pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat mengatur keuangannya masing-masing untuk membiayai tugas dan wewenang daerahnya.

Sumber-sumber pendapatan asli daerah menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yaitu 1) Pajak Daerah, 2) Retribusi Daerah, 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, 4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Dengan demikian Pemerintah Daerah dituntut untuk dapat mengelola Sumber Daya yang dimiliki untuk memperoleh Pendapatan Daerah yang mana sektor pendapatan ini memegang peran yang sangat penting dalam proses

perkembangan suatu pemerintahan. Dari sektor pendapatan dapat diketahui kemajuan suatu daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan beserta dengan pembangunan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, baik untuk pembiayaan maupun pembangunan Pemerintah daerah senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Pajak Daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan yang dapat diandalkan untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah, karena pajak daerah dan retribusi daerah dibebankan kepada semua masyarakat dan manfaatnya pun dirasakan oleh semua masyarakat yang menggunakan fasilitas umum. Pajak daerah dan retribusi daerah sendiri diperoleh dari penghasilan kegiatan-kegiatan yang ada dari daerah tersebut.

Meluasnya wabah Covid 19 yang terjadi di seluruh negara di dunia menyebabkan perekonomian suatu daerah mengalami penurunan salah satunya Provinsi Jawa Timur. Ketua tim anggaran Pemprov Jatim, Heru Tjajono di DPRD Jatim, Senin (24/8) mengatakan bahwa “Totalnya dari Rp.35,1 triliun menjadi Rp.33,7 triliun, jadi ada penurunan sekitar Rp.1,4 triliun atau mengalami kontraksi sekitar 5 persen”. Penurunan terbesar ada pada Pajak Daerah dari target semula Rp 15 triliun menjadi kisaran Rp 12 triliun. Penurunan Pajak Daerah terbanyak terjadi pada sektor pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor akibat kondisi Perekonomian yang lesu sehingga orang beli Kendaraan Bermotor berkurang. (<https://kominfo.jatimprov.go.id>).

Menurut Yusmalina, Lasita & Fauzan (2020) membuktikan bahwa Terdapat pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan

Asli Daerah. Hasil penelitian yang sama juga didukung oleh penelitian Andi, Mattalatta & Hasmin (2017) menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Retribusi Daerah dan Pajak Daerah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Provinsi Jawa Timur merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar urutan ke dua setelah Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah penduduk sebesar 39.955.900 jiwa pada tahun 2020 (<https://www.bps.go.id>). Besarnya angka Penduduk dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Dengan meningkatnya Jumlah Penduduk dapat meningkatkan permintaan terhadap konsumsi barang. Namun hal tersebut juga harus dibarengi dengan tingginya pendapatan masyarakat perorangan. Dalam kenyataannya, tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 300rb dari tahun 2019. Hal ini akan mempengaruhi jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana Purnama Lestari & Swarmilah Hariani (2020) dikatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dengan demikian Pemerintah Provinsi Jawa Timur harus melaksanakan fungsi-fungsi Perangkat Daerah yang ada dengan baik untuk melihat potensi dari kabupaten/kota atas masing-masing sektor Pendapatan Asli Daerah guna menunjang peningkatan PAD. Dalam hal penerimaan terutama dari sektor pajak dan retribusi beserta dengan bagaimana pengalokasiannya. Seperti pada bagan dibawah ini.

Tabel 1. 1
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur

No	Tahun	Pajak Daerah (Rp)	Retribusi Daerah (Rp)	Jumlah Penduduk	Realisasi PAD (Rp)
1.	2018	15.060.713.325.040	89.881.270.362,22	38.920.926	31.939.187.379.442,60
2.	2019	15.522.201.423.333	146.815.818.226,84	39.698.631	33.455.209.327.986,60
3.	2020	14.412.362.319.502	84.190.144.969,9	39.400.728	31.630.838.320.770,30

Sumber : <https://jatim.bps.go.id>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang artinya Pendapatan Asli Daerah mengalami tidak konsistenan. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 PAD Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan namun pada tahun 2019 ke tahun 2020 PAD Povinsi Jawa Timur mengalami Penurunan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan data realisasi laporan penerimaan daerah Provinsi Jawa Timur untuk tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2020. Selaras dengan pendapatan asli daerah yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, jumlah penduduk juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah penduduk Povinsi Jawa Timur sebanyak 38.920.926, tahun 2019 sebanyak 39.698.631 penduduk dan pada tahun 2020 jumlah penduduk mengalami penurunan menjadi 39.400.728.

Penelitian mengenai kontribusi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Jumlah Penduduk pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Atriana Menaung & Djuraidj Rumiki (2018) dengan menggunakan metode

analisa regresi dan korelasi sederhana menunjukkan bahwa Pajak Daerah yang ada sangat berpengaruh terhadap perkembangan Pendapatan asli Daerah Sangihe. Penelitian atas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Andi Muh Sofian Assaury Yahaya & Revoldai Agusta (2020) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menunjukkan bahwa Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memberikan peranan yang cukup signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian mengenai Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah dilakukan oleh Diana Purnama Lestari & Swarmilah Hariani (2020) menggunakan metode analisis linier berganda dengan hasil yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk berdampak positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, namun tidak untuk Belanja Modal yang tidak berdampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perbedaan tempat penelitian dan juga tahun penelitian yang berbeda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Atriana Menaung & Djuraidj Rumiki (2018) dan Andi Muh Sofian Assaury Yahaya & Revoldai Agusta (2020) perbedaannya adalah tempat penelitian dan tahun penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Study Kasus di Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan jumlah penduduk merupakan komponen penting dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), jadi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur yang tidak konsisten setiap tahunnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan banyak penafsiran, maka perlu dibatasi permasalahan yang diteliti. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat diungkap secara lebih cermat dan teliti. Dari latar belakang di atas maka dapat dibatasi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini membahas tentang Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Jumlah Penduduk beserta Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Pemerintahan yang diamati adalah Kabupaten & Kota di Provinsi Jawa Timur Periode 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Pajak Daerah terhadap Penerimaan Pendapatan asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur ?
2. Bagaimana pengaruh Retribusi Daerah terhadap Penerimaan Pendapatan asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur ?

3. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pendapatan asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur ?
4. Bagaimana pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah & Jumlah Penduduk secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah & Jumlah Penduduk secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti sehingga dapat memperoleh

gambaran yang luas tentang Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi setiap daerah dalam mengembangkan pajak daerah dan retribusi daerah guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sendiri diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran membayar pajak dan iuran retribusi yang telah ditetapkan daerah masing-masing untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang mana manfaatnya akan kembali kepada masyarakat baik secara langsung dirasakan atau di kesempatan lain nantinya